

**PENINGKATAN SOSIAL DAN EKONOMI OLEH BUTIK
DAUR ULANG PROJECT B DI SLEMAN YOGYAKARTA:
ANALISIS TERHADAP ALASAN STRATEGI DAN DAMPAK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

TRI RISTINA

NIM 20102030063

Pembimbing:

PROF. DR. MOCH. NUR ICHWAN, S.AG., M.A.

NIP 19701024 200112 1 001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAN ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1238/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN SOSIAL DAN EKONOMI OLEH BUTIK DAUR ULANG PROJECT
B DI SLEMAN YOGYAKARTA: ANALISIS TERHADAP ALASAN STRATEGI
DAN DAMPAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRI RISTINA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030063
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66bc143e0117e

Ketua Sidang

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED



Valid ID: 66bb712d66675

Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 66bd866d6d684

Penguji II

Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 66bd96ac405d2

Yogyakarta, 31 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama	: Tri Ristina
NIM	: 20102030063
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	: Peningkatan Sosial Ekonomi Pada Butik Daur Ulang Project B Di Sleman Yogyakarta: Analisis Strategi Dan Dampak

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial

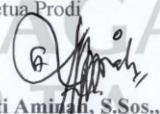
Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Juli 2024

Pembimbing


Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
NIP: 19701024 200112 1 001

Mengetahui:
Ketua Prodi


Siti Amirah, S.Sos., M.Si
NIP: 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Ristina
Nim : 20102030063
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Peningkatan Sosial Ekonomi Pada Butik Daur Ulang Project B Di Sleman Yogyakarta: Analisis Strategi Dan Dampak” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-baian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 24 Juli 2024

Yang Menyatakan



TRI RISTINA

NIM : 20102030063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT sebagai Pencipta yang penyayang. Berkat-Nya, saya berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini. Saya berharap prestasi ini dapat memberikan dampak positif di lingkungan kampus, tempat kerja, dan masyarakat secara luas. Tujuanku adalah menerapkan ilmu yang telah dipelajari untuk berkontribusi dalam masyarakat. Semoga upaya ini mendapat berkah dan ridho-Nya.

Dengan penuh kerendahan hati, saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Mi dan Ibu Ni, atas dukungan, doa, dan kasih sayang mereka yang luar biasa. Selain itu, ucapan terima kasih saya sampaikan kepada seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi wujud pengabdian dan dedikasi saya kepada orang-orang yang saya cintai.

Dengan penuh hormat, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing saya, yang telah memberikan kesabaran dan dukungan selama penyelesaian tugas akhir ini. Bimbingan dan dorongan dari beliau telah menjadi pendorong bagi perkembangan saya. Karya ini saya dedikasikan sebagai pengingat dari pengalaman berharga dalam hidup saya. Setiap langkah perjalanan ini mengajarkan saya betapa pentingnya menghadapi tantangan, belajar dari kegagalan, dan terus berusaha mencapai tujuan.

Semoga karya ini dapat menginspirasi siapapun yang membacanya untuk tidak pernah menyerah dalam menghadapi perjuangan hidup. Terima kasih kepada semua yang telah mendukung perjalanan ini.



MOTTO

Warisan paling istimewa untuk generasi berikutnya adalah lingkungan yang lestari dan terjaga.

- **Adib**

"Kebersihan lingkungan dimulai dengan keinginan setiap individu untuk menjadi bersih."

- **Lailah Gifty Akita**

"Plastik sekali pakai adalah bom waktu yang menentukan lingkungan.

Hindari dimanapun dan kapanpun jika memungkinkan.."

- **Jennifer Nini**

"Ingat, bangsa yang beradab selalu menjaga kebersihan fasilitas negara di manapun itu. Coret-mencoret, nyampah dan mengotorinya itu tidak keren."

- **Ridwan Kamil**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Sang Maha Pencipta alam semesta, yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: " Peningkatan Sosial dan ekonomi Pada Butik Daur Ulang Project B Di Sleman Yogyakarta: Analisis Strategi Dan Dampak" dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama yang memberikan syafa'at kepada umatnya. Dengan mengikuti ajaran dan menjauhi larangan-Nya, semoga kita semua mendapatkan syafa'at di akhirat kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, masukan, motivasi, serta doa. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga tugas akhir dapat berjalan lancar.
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa restu di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Prof Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Prof. Dr. Ema Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih banyak atas kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan berharga dari awal pengerjaan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pengembangan Masyarakat Islam, terima kasih atas ilmu dan teladan baik yang telah diberikan selama ini.
9. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya staf Tata Usaha Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah memberikan bantuan administratif penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Darma Wicaksana, S.T., yang selalu menemani dan memberikan dukungan selama penulis mengerjakan skripsi ini, teimakasih banyak.
11. Kepada teman-teman Praktik Pengembangan Masyarakat: Azata, Shafa, Aisyah, Putri, Isma, Wan, Exa, dan Rafif atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimakasih.

12. Kepada Sabrina, rekan perjuangan KKN Konversi Sekolah Pasar, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuannya dalam menyelesaikan KKN, bahkan meminjamkan laptop saat laptop penulis mati.
13. Teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2020.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan, motivasi, serta memperlancar dalam pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan masukan, saran, dan bimbingan dari semua pihak untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian ini. Semoga hasil dari tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi penulis, mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta pembaca pada umumnya. Dengan dukungan positif dari berbagai pihak, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akhir kata, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tugas akhir ini.

ABSTRAK

Persoalan sampah menjadi isu penting di wilayah Yogyakarta, di mana setiap tahunnya volume sampah yang dihasilkan terus bertambah bahkan sampai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) ditutup. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi dampak dari permasalahan sampah di kota Yogyakarta dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber daya utama dalam strategi peningkatan ekonomi masyarakat. Butik Daur Ulang Project B hadir dengan gerakan yang mengajak masyarakat untuk mengelola sampah, bahkan menjadikan sampah plastik menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya yang dilakukan oleh Butik Daur Ulang Project B Indonesia dalam mencapai misi penyelamatan lingkungan serta peningkatan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis peningkatan sosial dan ekonomi pada Butik Daur Ulang Project B di Sleman, Yogyakarta. Subjek penelitian ini terdiri dari informan yang memiliki informasi terkait Butik Daur Ulang Project B serta mereka yang merasakan dampak dari kehadiran butik ini, seperti pemilik dan pengelola butik, tim produksi, tim marketing, serta masyarakat yang terlibat dalam program Project B. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa alasan Butik Daur Ulang Project B memilih sampah plastik kemasan daur ulang sebagai bahan utama untuk produk daur ulang adalah karena sampah plastik merupakan sampah residu yang belum dapat diolah oleh berbagai teknologi yang ada, sehingga Project B fokus memilah sampah plastik kemasan. Selain itu, diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh Butik Daur Ulang Project B dalam meningkatkan sosial dan ekonomi meliputi strategi "learning by doing", optimalisasi edukasi, sosialisasi dan promosi produk melalui media online, berkolaborasi dan bekerja sama dengan pihak lain, program bank sampah dan donasi sampah, serta strategi pemasaran produk daur ulang. Strategi-strategi ini mampu menghasilkan dampak signifikan bagi masyarakat, termasuk meningkatkan pendapatan dan peluang usaha baru, memberikan manfaat lingkungan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah menjadi produk daur ulang yang bernilai ekonomi.

Kata Kunci: Daur Ulang, Peningkatan Sosial dan ekonomi, Strategi dan Dampak

ABSTRACT

The issue of waste is a significant concern in the Yogyakarta region, where the annual volume of waste continues to increase, even leading to the closure of the final disposal sites (TPA). Therefore, efforts are needed to mitigate the impact of waste problems in Yogyakarta by utilizing waste as a primary resource in strategies to improve the community's economy. The Butik Daur Ulang Project B emerges with a movement encouraging the community to manage waste, even turning plastic waste into economically valuable products. This study aims to explain the efforts undertaken by Butik Daur Ulang Project B Indonesia in achieving its mission of environmental conservation and enhancing the social and economic conditions of the surrounding community.

This research employs a qualitative method with a descriptive approach to analyze the socio-economic improvements at Butik Daur Ulang Project B in Sleman, Yogyakarta. The subjects of this study consist of informants with information related to Butik Daur Ulang Project B, as well as those who feel the impact of the boutique's presence, such as the boutique owners and managers, the production team, the marketing team, and the community involved in Project B's programs. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation techniques. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research findings conclude that the reason Butik Daur Ulang Project B chose recycled plastic packaging waste as the primary material for its recycled products is because plastic waste is residual waste that current technologies cannot process, thus Project B focuses on sorting plastic packaging waste. Additionally, it is known that the strategies employed by Butik Daur Ulang Project B to enhance the socio-economic conditions include "learning by doing" strategies, optimizing education, socialization and product promotion through online media, collaborating and partnering with other parties, a waste bank program and waste donation, and recycled product marketing strategies. These strategies have been able to generate significant impacts for the community, including increasing income and new business opportunities, providing environmental benefits, and raising community awareness about the importance of managing waste into economically valuable recycled products.

Keywords: *Recycling, Socio-Economic Improvement, Strategy and Impact*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	38
H. Sistematika Pembahasan	44
BAB II GAMBARAN UMUM BUTIK DAUR ULANG PROJECT B	41
A. Deskripsi Umum Butik Daur Ulang Project B.....	41
B. Sejarah Perkembangan Butik Daur Ulang Project B	42
C. Profil Butik Daur Ulang Project B Indonesia	46
1. Visi Misi Dan Tujuan.....	47
2. Akun Sosial Media Butik Daur Ulang Project B Indonesia	48
3. Struktur Organisasi.....	49
4. Fasilitas dan infrastruktur	51

D. Produk dan Layanan.....	51
E. Proses produksi dan pengelolaan sampah	53
F. Strategi Pemasaran Produk Daur Ulang Project B Indonesia	54
G. Program Pemberdayaan	56
H. Kerja Sama atau kemitraan	56
I. Pencapaian dan penghargaan yang sudah diterima oleh butik daur ulang project b indonesia.....	58
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Alasan Butik Daur Ulang Project B Memilih Sampah Kemasan Plastik Untuk Daur Ulang	71
B. Strategi Peningkatan Sosial dan ekonomi Masyarakat	89
C. Dampak dari Butik Daur Ulang Project B	126
BAB IV PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	141
BIOGRAFI PENULIS	147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Volume Sampah Di Yogyakarta.....	78
Tabel 3. 2 Data Volume Sampah Yang Dikelola Project B	78
Tabel 3. 3 Tabel Bentuk Kapanye Media Sosial.....	93
Tabel 3. 4 Tabel Kemitraan dan Kerja Sama Project B	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Profil Butik Daur Ulang Project B	46
Gambar 2. 2 Instagram Utama Project B	49
Gambar 2. 3 Profil Youtube Project B Indonesia	49
Gambar 2. 4 Gambar Produk Daur Ulang Project B.....	52
Gambar 3. 1 Tumpukan Sampah di Sepanjang Jalan Di Kota Yogyakarta	76
Gambar 3. 2 Tumpukan Sampah di Sepanjang Jalan Di Kota Yogyakarta	76
Gambar 3. 3 Tumpukan Sampah di Sepanjang Jalan Ring Road Selatan.....	77
Gambar 3. 4 Tumpukan Sampah di Sepanjang Jalan Ring Road Selatan.....	77
Gambar 3. 5 Gambar Profile Instagram	95
Gambar 3. 6 Postingan Feed Instagram	95
Gambar 3. 7 Contoh Postingan Instagram	97
Gambar 3. 8 Postingan Facebook Project B.....	98
Gambar 3. 9 Postingan Tiktok Project B	99
Gambar 3. 10 Postingan Edukasi pengelolaan Sampah	101
Gambar 3. 11 Tutorial Membuat Produk Daur Ulang	102
Gambar 3. 12 Dokumentasi Kegiatan Project B	103
Gambar 3. 13 Dokumentasi Webinar	103
Gambar 3. 14 <i>Showroom</i> Butik Daur Ulang	112
Gambar 3. 15 Bagian Dalam <i>Showroom</i>	113
Gambar 3. 16 Bagian Dalam <i>Showroom</i>	113
Gambar 3. 17 Tampilan Shopee Butik Daur Ulang	116
Gambar 3. 18 Poster Training Online	120
Gambar 3. 19 Sosialisasi dan Pelatihan di Desa Tridadi Sleman	122
Gambar 3. 20 Seminar dan <i>Workshop</i> Strategi Pengembangan dan Pemasaran Produk Daur Ulang	125
Gambar 3. 21 Grafik Rekapitulasi Sampah.....	133
Gambar 3. 22 Sampah rumah tangga di pinggir jalan.....	135

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan sampah menjadi isu yang penting dalam lingkungan dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari manusia.¹ Penggunaan plastik pada zaman ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Permintaan terhadap plastik akan terus meningkat seiring berjalannya waktu dan menjadi pilihan utama masyarakat. Hal ini disebabkan oleh sifat plastik yang mudah, praktis, dan dianggap bersih untuk digunakan sebagai kemasan produk makanan, perlengkapan rumah tangga, serta sebagai wadah lainnya. Selain itu, daya tahan plastik yang cukup lama dan harganya yang terjangkau turut menjadi faktor pendorong penggunaannya. Meskipun demikian, dibalik kepraktisan dan kemudahannya, banyak masyarakat yang kurang menyadari bahaya dan dampak negatif yang timbul dari penggunaan plastik.²

Sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit terurai, sehingga membutuhkan waktu penguraian yang cukup lama. Oleh karena itu, penggunaan sampah plastik dapat menimbulkan dampak negatif bagi manusia dan lingkungan, yaitu pencemaran air laut yang mengganggu rantai makanan dan merugikan hewan laut, pencemaran air tanah karena sulitnya penguraian sampah plastik,

¹ Ni Made Via Prayati dan I Nengah Kartika, "Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah di Kota Denpasar", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, vol. 7: 6 (Juni, 2018), hlm. 1257 Sampah merujuk pada benda-benda yang dikeluarkan dari kegiatan individu atau alam yang tidak memiliki nilai ekonomis. Sampah merupakan barang-barang yang dianggap tidak berguna atau tidak diinginkan lagi oleh masyarakat dan akhirnya dibuang.

² Syifa Evania Farin, "Penumpukan Sampah Plastik yang Sulit Terurai Berpengaruh pada Lingkungan Hidup yang akan Datang", *Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin* (2021), hlm. 5.

menciptakan polusi udara yang berpotensi merugikan kesehatan manusia. Dan juga, produksi plastik melibatkan bahan kimia beracun, sehingga memerlukan biaya penanganan serta manajemen sampah plastik yang tinggi, dan dapat mengurangi pendapatan negara, terutama dari sektor pariwisata.³ Oleh karena itu, penting untuk mengangkat kesadaran terhadap dampak buruk dari pencemaran limbah plastik sebagai isu yang kritis. Kesehatan ekosistem di perairan dan kesejahteraan manusia memerlukan tindakan konkret dalam mengurangi produksi dan penggunaan plastik, serta upaya membersihkan lingkungan dari limbah plastik yang sudah terlanjur ada.

Limbah plastik terus mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan konsumsi oleh masyarakat. Berdasarkan data dari Aplikasi Dataku Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah produksi sampah di daerah Yogyakarta terus meningkat setiap tahunnya yaitu pada tahun 2019 volume sampah produksi sebanyak 644,69 ton/hari, dan ditahun 2023 mengalami peningkatan dengan jumlah volume sampah produksi mencapai 1.231,55 ton/hari.⁴ Dalam upaya mengurangi sampah plastik, pemerintah menerapkan kebijakan penggunaan kantong plastik berbayar dan bahkan melarang penggunaan kantong plastik, seperti yang telah diimplementasikan di Jakarta melalui Peraturan Gubernur (PERGUB) Nomor 142 Tahun 2019 tentang Kewajiban Penggunaan Kantong Belanja Ramah Lingkungan di pusat perbelanjaan, toko swalayan, dan pasar

³ Heri Kusmanta, *Sampah Plastik Di Sekitar Kita: Antara Kebutuhan dan Masalah yang Ditimbulkan*, https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/17_sampah-plastik-di-sekitar-kita-antara-kebutuhan-dan-masalah-yang-ditimbulkan, diakses pada tanggal 14 November 2023

⁴ Pemerintah Daerah istimewa Yogyakarta, *Aplikasi Dataku Daerah Istimewa Yogyakarta*, https://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/cetak/208-pengelolaan-sampah, diakses pada tanggal 17 September 2023.

rakyat.⁵ Selain itu, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berupaya mengatasi permasalahan pengurangan plastik sekali pakai melalui Peraturan Menteri LHK No. P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen (Permen LHK 75/2019) pada tahun 2019. Peraturan ini menetapkan kewajiban bagi produsen di sektor manufaktur, jasa makanan dan minuman, serta ritel untuk mengurangi sampah yang dihasilkan, baik dari produk, kemasan produk, maupun wadah, yang menggunakan bahan plastik, kaleng aluminium, kaca, dan kertas.⁶

Permasalahan yang sering terjadi di masyarakat terkait sampah adalah rendahnya kesadaran mereka dalam menghadapi dan mengelola sampah. Banyak orang yang masih sembarangan dalam memperlakukan sampah, seperti membuangnya secara sembarangan ke sungai. Bahkan ketika Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) sudah tersedia di lingkungan mereka, masyarakat masih tidak patuh terhadap aturan mengenai waktu dan lokasi pembuangan sampah. Hal ini dikarenakan konsep 3R yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (mendaur ulang), tidak diterapkan dengan baik, dan tingkat perilaku membuang sampah sembarangan masih tinggi.⁷ Upaya untuk mengatasi masalah sampah dapat dilakukan melalui program pemberdayaan

⁵ Rohaeni, *Konten Plastic Waste Issue dan Minat Mengurangi Penggunaan Plastik (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Pengikut Akun Instagram @Iddkp)*, Thesis (Bandung: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, 2021), hlm. 1-2.

⁶ Greenpeace Indonesia, *Regulasi Tegas Dari Pemerintah Bisa Mendorong Produsen Tinggalkan Plastik Sekali Pakai*, <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/44651/regulasi-tegas-dari-pemerintah-bisa-mendorong-produsen-tinggalkan-plastik-sekali-pakai/>, diakses pada tanggal 14 November 2023.

⁷ Asti Mulasari, dkk., Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta dan Kebijakan Penanggulangannya, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 11 : 2 (2016), hlm. 99.

masyarakat dalam pengelolaan sampah. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mandiri dalam mengelola sampah yang dihasilkan. Program pemberdayaan ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, yang menekankan perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah.⁸

Sampah selain sebagai sumber masalah, juga mampu mengurangi permasalahan perekonomian. Perlu diketahui bahwa, masalah ekonomi di Indonesia terutama bagi kaum wanita yang sudah berkeluarga begitu sulit mencari lapangan pekerjaan. Penelitian dari *Human Rights Watch* mencatat bahwa tindakan diskriminasi terhadap perempuan dalam proses rekrutmen berdasarkan status pernikahan dan kondisi keluarga terjadi di sektor publik maupun swasta. Menurut Safina Ulya, dari Trisnawati menyatakan bahwa meskipun wanita yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih mudah mendapatkan peluang pekerjaan. Namun, jika wanita sudah menikah situasinya akan menjadi sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh adanya syarat "belum menikah" yang diberlakukan oleh beberapa perusahaan, sehingga wanita yang sudah menikah mengalami kesulitan dalam mengakses peluang kerja tersebut. Dampak sulitnya mendapatkan pekerjaan saat ini mencakup berbagai konsekuensi, termasuk pengangguran, kemiskinan, hilangnya kepercayaan diri, dan stres. Bahkan secara lebih luas, pengangguran dapat menjadi beban ekonomi bagi suatu negara.⁹ Oleh

⁸ Rizku Ariq Maulana, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Sampah Melalui Tempat Pengelolaan Sampah 3R "Jejama Secancangan" di Kelurahan Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*, Skripsi (Lampung: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2022), hlm. 4-5.

⁹ Safina Ulya, dkk., *Diskriminasi Terhadap Status Perkawinan Wanita di Pasar Tenaga Kerja*, *Junal Universitas Padjadjaran*, (2023), hlm, 7.

karena itu, perlu adanya aksi dengan memanfaatkan limbah plastik melalui praktik pemakaian kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*). Pemakaian kembali merupakan proses mengubah bagian dari produk yang tidak lagi terpakai tetapi masih bisa digunakan menjadi produk baru. Sementara itu, daur ulang adalah proses mengubah limbah plastik menjadi produk baru yang bernilai ekonomi,¹⁰ seperti halnya yang dilakukan oleh Project B Indonesia.

Project B Indonesia merupakan sebuah kewirausahaan sosial yang sudah berjalan sejak tahun 2008, di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Mereka melakukan sebuah inisiatif *ecopreneurship* atau usaha berkelanjutan yang berfokus pada pengurangan sampah. Inisiatif ini berhasil mengumpulkan sampah dan menghasilkan berbagai produk yang dapat dijual dari bahan sampah. Project B, yang berbasis di Kabupaten Sleman, tidak hanya berfokus pada kegiatan daur ulang sampah, tetapi juga terus mengembangkan usahanya untuk membantu mengurangi jumlah sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yaitu dengan menawarkan layanan pelatihan dalam pengelolaan sampah.¹¹

Setelah mendapatkan respon positif dari masyarakat, akhirnya Project B mampu mengumpulkan banyak sampah, sehingga gudang penyimpanan juga semakin penuh. Pada akhirnya, pengelola melakukan inovasi dari berbagai referensi sehingga mereka mampu menciptakan produk yang bernilai ekonomi (produk daur ulang). Produk yang telah dihasilkan dipasarkan melalui dua saluran distribusi, yaitu *offline* melalui Butik Daur Ulang (*Showroom*) dan online melalui

¹⁰ Donna Imelda dan Flora Elvistia Firdaus, Pemanfaatan Sampah Plastik dengan Teknologi Daur Ulang (*Recycle*), *Jurnal Dedikasi*, vol. 1: 2 (2021), hlm. 96.

¹¹ Dini Jembar Wardani dan Indiana Malia, *Project B Indonesia, 15 Tahun Buat Produk Bernilai dari Sampah*, <https://www.greeners.co/ide-inovasi/project-b-indonesia-15-tahun-buat-produk-bernilai-dari-sampah/>, diakses pada Minggu, 19 November 2023.

berbagai platform seperti media sosial, komunikasi *online*, *website*, serta *marketplace*. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan akan digunakan untuk memberikan manfaat kembali kepada masyarakat melalui beragam kegiatan seperti penyuluhan, *workshop*, pelatihan, dan upaya pemberdayaan lainnya. Oleh karena itu, skripsi ini memfokuskan diri pada pengkajian tentang strategi yang dilakukan oleh Project B dan dampaknya dalam peningkatan sosial dan ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa Butik Daur Ulang Project B menjadikan sampah daur ulang sebagai sarana peningkatan sosial dan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan Butik Daur Ulang Project dalam meningkatkan sosial dan ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana dampak dari Butik Daur Ulang Project B dalam meningkatkan sosial dan ekonomi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan alasan dari Project B menjadikan sampah daur ulang sebagai sarana peningkatan sosial dan ekonomi masyarakat.
2. Mendeskripsikan strategi Butik Daur Ulang Project B dalam meningkatkan sosial dan ekonomi.
3. Mendeskripsikan dampak Butik Daur Ulang Project B dalam meningkatkan sosial dan ekonomi masyarakat.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini mampu digunakan sebagai sumbangan keilmuan dalam bidang pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang perkembangan Butik Daur Ulang Project B, yang dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak yang berkepentingan dan penelitian selanjutnya, sehingga kelak dapat digunakan sebagai referensi untuk lembaga atau organisasi lainnya.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan oleh Butik Daur Ulang Project B, yang dapat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek serupa di masa depan. Dan juga membantu dalam merumuskan rekomendasi kebijakan atau strategi untuk mendukung dan memperluas inisiatif sosial dan ekonomi seperti Butik Daur Ulang Project B.

E. Kajian Pustaka

Penulisan kajian pustaka dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari penelitian sebelumnya sebagai dasar perbandingan, baik untuk mengidentifikasi kelemahan maupun keunggulan dari penelitian-penelitian tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan perbandingan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai landasan untuk mencari inovasi atau penemuan baru dalam penelitian yang sedang dilaksanakan. Berikut ini hasil tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian:

Pertama, penelitian dengan tema kewirausahaan sosial berbasis pengelolaan sampah seperti penelitian yang ditulis oleh L.V. Ratna Devi Sakuntalawati dan Irsyadul Ibad dengan judul “*Ecobricks*, Daur Ulang Sampah Plastik Sebagai Rintisan *Ecopreneurship*” membahas tentang upaya Bank Sampah Sejahtera dalam mewujudkan produk kreatif dengan teknik *ecobrik* sebagai rintisan *ecopreneurship*, sehingga mampu menjadi sebuah wadah usaha yang kegiatannya berupa daur ulang sampah plastik.¹² Hasil proses pemberdayaan terbagai menjadi 2 jenis yaitu berwujud pelatihan dan pendampingan. Untuk hasil pelatihan yaitu adanya kesadaran akan peran penting Bank Sampah Sejahtera dalam mengelola sampah rumah tangga warga di wilayahnya. Adanya kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan sampah plastik dengan teknik *ecobricks* sampai menjadi produk kreatif mengikuti konsep “3R”. Adanya kemampuan menguji dan mendemonstrasikan dengan cara memproduksi, menentukan harga, mempromosikan serta memasarkan produk melalui sosial media. Dan untuk hasil proses pemberdayaan yang berwujud pendampingan, yaitu adanya peningkatan kreatifitas dari waktu ke waktu, sehingga terbentuk seperangkat furnitur (4 buah *stool* dan sebuah meja). Diputuskan bahwa seperangkat furnitur ini akan menjadi produk pertama dalam rintisan *ecopreneurship*. Produk ini telah dipromosikan melalui sosial media di whatsapp grup Joyotakan Jaya.

Penelitian yang ditulis oleh L.V. Ratna Devi Sakuntalawati dengan judul “*Ecopreneurship*: Tantangan Usaha Pemanfaatan Ulang Sampah Plastik Rumah

¹² L.V. Ratna Devi Sakuntalawati dan Irsyadul Ibad, “*Ecobricks*, Daur Ulang Sampah Plastik Sebagai Rintisan *Ecopreneurship*”, *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, vol. 26: 1 (Juni 2021), hlm. 13-24.

Tangga untuk Produk Fashion” membahas tentang pengembangan *ecopreneurship* melalui pelatihan dan pendampingan dengan pemanfaatan ulang sampah plastik rumah tangga khususnya plastik kemasan menjadi produk kreatif *fashion* di Bank Sampah Sejahtera, Kelurahan Joyotakan, Surakarta.¹³ Hasil penelitian tersebut adalah dengan pemberian pelatihan, mampu memberi pengaruh peningkatan pengetahuan pada peserta. Pemberian pendampingan memberi keyakinan kepada Bank Sampah Sejahtera untuk melakukan usaha. Usaha ini berkaitan dengan penggunaan kembali sampah plastik rumah tangga sebagai bahan dasar produk kreatif *fashion*.

Penelitian yang ditulis oleh Atu Bagus Wiguna dan Asfi Manzilati, dengan judul “*Social Entrepreneurship and Socio-entrepreneurship: A Study with Economic and Social Perspective*” membahas tentang kewirausahaan sosial dan *socio-entrepreneurship* dari berbagai sudut pandang, seperti ekonomi, sosial, etika, dan moral. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan menerapkan teknik survei literatur dan analisis isi. Fokus artikel juga diberikan pada perbandingan antara kewirausahaan sosial yang mengejar keuntungan dan hasil ekonomi dengan *socio-entrepreneurship* yang secara bersamaan mempertimbangkan dimensi sosial dan ekonomi. Selain itu, artikel ini menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengetahui perspektif kewirausahaan dengan memeriksa aspek-aspek politik, budaya, dan agama. Referensi yang mencakup berbagai sumber terkait topik ini, seperti buku-buku

¹³ L.V. Ratna Devi Sakuntalawati dkk, “*Ecopreneurship: Tantangan Usaha Pemanfaatan Ulang Sampah Plastik Rumah Tangga untuk Produk Fashion*”, *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, vol. 27: 1 (Juni 2022), hlm. 24-34.

dalam bidang psikologi, bisnis, sosiologi, ekonomi, dan kewirausahaan sosial, juga telah dimasukkan dalam artikel ini.¹⁴ Hasil dari penelitian ini melibatkan pengembangan konsep kewirausahaan sosial dan *socio-entrepreneurship* dari berbagai sudut pandang. Selain itu, artikel ini menyediakan referensi dari berbagai sumber terkait, termasuk buku-buku dalam bidang psikologi, bisnis, sosiologi, ekonomi, dan kewirausahaan sosial.

Kedua, penelitian dengan tema pengelolaan sampah untuk meningkatkan perekonomian seperti penelitian yang ditulis oleh Linda Asrian dengan judul “Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik” membahas tentang implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan daur ulang sampah plastik sebagai usaha kreasi daur ulang untuk meningkatkan ekonomi dan mengurangi dampak negatif plastik sampah.¹⁵ Hasil penelitian tersebut adalah pelatihan kreasi daur ulang sampah plastik memberikan dampak positif dari masyarakat yaitu menambahnya ilmu pengetahuan, wawasan, keterampilan, pengalaman dan tentunya memperbaiki lingkungan sekitar dan secara tidak langsungpun sangat berdampak baik bagi kesehatan masyarakat itu sendiri tinggal, tidak ketinggalan hubungan antar masyarakat juga semakin erat. Masyarakat menjadi paham akan bahayanya sampah di lingkungan mereka tinggal, memiliki jiwa *entrepreneurship* yang awalnya membuang atau menjual sampah plastik kepada perongsok kini

¹⁴ Atu Bagus Wiguna dan Asfi Manzilati, “*Social Entrepreneurship and Socio-entrepreneurship: A Study with Economic and Social Perspective*”, *Procedia Sosial Behavioral Sciences*, Vol: 115 (2014), Hlm. 12-18.

¹⁵ Linda Asriani, dkk., “Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik”, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, (2020), hlm. 1-9.

mempunyai keterampilan dalam membuat kreasi daur ulang sampah plastik dan memanfaatkan sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomi.

Penelitian yang ditulis oleh Ni Wayan Rustiarini dengan judul “Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi” membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan *workshop* pengolahan sampah menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi, dengan harapan untuk mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah plastik.¹⁶ Hasil dari penelitian tersebut adalah kegiatan penyuluhan dan *workshop* pembuatan kerajinan terlaksana dengan sukses dan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti penyuluhan, serta berpartisipasi aktif dalam *workshop* pembuatan kerajinan tangan. Serta kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan peserta terkait dampak negatif sampah plastik, prinsip pengelolaan, dan cara pengolahan sampah plastik.

Penelitian yang di tulis oleh Roza Linda dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)” membahas tentang proses pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat melalui daur ulang sampah plastik serta, dampak sodial dan ekonomi terhadap masyarakat, di Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik di Bank Sampah Berlian berjalan cukup baik. Kegiatan daur ulang sampah plastik di Bank

¹⁶ Ni Wayan Rustiarini, dkk., “Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi”, *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 2: 1 (2021), hlm. 10-19.

Sampah Berlian telah memberikan manfaat yang sangat banyak bagi masyarakat dan anggotanya antara lain manfaat yang dirasakan oleh masyarakat selain manfaat sosial juga manfaat ekonomi. Kegiatan ini juga memberikan ilmu dan pengetahuan bagi masyarakat tentang bagaimana mengolah sampah dengan baik.¹⁷

Ketiga, penelitian dengan tema kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah seperti penelitian yang ditulis oleh Ni Luh Gede Sukerti dengan judul, “Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Provinsi Bali” membahas tentang pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah dengan menjelaskan faktor internal maupun eksternal yang mendorong kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah di Kecamatan Denpasar Timur. Hasil dari penelitian tersebut adalah perilaku masyarakat di Kecamatan Denpasar Timur dalam mengelola sampah rumah tangga sudah dalam kategori baik, yang ditunjukkan melalui kesediaan masyarakat melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, telah menerapkan prinsip 3 R yaitu *reduce* (mengurangi), *reuse* (menggunakan kembali), *recycle* (mendaur ulang), dan tidak membuang sampah sembarangan serta menghindari kegiatan membakar sampah. Faktor internal yang menentukan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah yaitu pendapatan masyarakat dan waktu luang yang dimiliki masyarakat, sedangkan tingkat pendidikan merupakan kategori terkecil dalam menentukan perilaku masyarakat

¹⁷ Roza Linda, “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)”, *Jurnal Al-Iqtishad*, vol. 12: 1 (2016), hlm. 1-19.

dalam mengelola sampah. Faktor eksternal dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah yaitu penyediaan sarana dan prasarana.¹⁸

Penelitian yang ditulis oleh Dinda Clasissa Aulia dengan judul “Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepapah” membahas tentang peningkatan kesadaran dan pemahaman warga Situ Pladen mengenai pengelolaan sampah mandiri dan penjemputan sampah terpilah, serta faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mengelola sampah.¹⁹ Hasil dari penelitian tersebut adalah peningkatan pengetahuan masyarakat di wilayah Situ Pladen tentang pengelolaan sampah sudah berjalan dengan baik dan benar setelah dijalankannya Program Jepapah.

Penelitian yang ditulis oleh Asmawati Desa dengan judul “*Waste Education and Awareness Strategy: Towards Solid Waste Management (SWM) Program at UKM*” membahas tentang kesadaran dan tindakan mahasiswa dalam mengelola sampah padat *Solid Waste Management (SWM)* di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM).²⁰ Hasil penelitian tersebut adalah perlu adanya peningkatan dalam pendidikan dan kesadaran mengenai manajemen sampah di lingkungan kampus, dan bahwa partisipasi serta komitmen mahasiswa memiliki peran krusial dalam kesuksesan program *Solid Waste Management (SWM)*. Selain itu,

¹⁸ Ni Luh Gede Sukerti dkk, “Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Provinsi Bali”, *Ecotrophic : Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, vol. 11: 2 (2017), hlm. 148-155.

¹⁹ Dinda Clasissa Aulia dkk, “Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepapah” *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, vol. 1: 1 (April 2021), hlm. 62-70.

²⁰ Asmawati Desa dkk, *Waste Education and Awareness Strategy: Towards Solid Waste Management (SWM) Program at UKM*, *Procedia Sosial Behavioral Sciences*, Vol: 59 (2012), hlm. 47 – 50.

penelitian ini menekankan perlunya peningkatan kesadaran lingkungan secara lebih luas di Malaysia, sambil menyoroti kebutuhan akan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola sampah.

Penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang strategi peningkatan sosial dan ekonomi melalui produk daur ulang yang dilakukan oleh komunitas seperti Butik Daur Ulang Project B belum mendapatkan perhatian dari peneliti sebelumnya, karena penelitian sebelumnya hanya membahas tentang upaya pengembangan *ecopreneurship*, proses pemberdayaan dengan pelatihan daur ulang, serta pemahaman dan kesadaran tentang pengelolaan sampah. Oleh karena itu, penelitian ini masih layak untuk dilakukan, sehingga dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang lebih mendalam terkait strategi peningkatan sosial dan ekonomi melalui pendekatan daur ulang di Butik Daur Ulang Project B.

F. Kerangka Teori

1. Daur ulang

a. Pengertian Daur Ulang

Daur ulang adalah suatu proses yang mengubah material bekas menjadi material baru dengan maksud untuk mengurangi jumlah sampah yang sebenarnya masih bisa dimanfaatkan, mengurangi penggunaan bahan baku baru, menghemat energi, mengurangi polusi, mereduksi dampak negatif terhadap lingkungan, serta mengurangi emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan produksi barang dari bahan baru. Proses daur ulang merupakan bagian dari strategi manajemen limbah padat yang mencakup kegiatan seperti pengelompokan, pengumpulan,

pengolahan, distribusi, dan pembuatan produk atau material dari bahan bekas. Ini menjadi aspek penting dalam pengelolaan limbah modern dan merupakan bagian dari konsep hierarki limbah 4R (*Reduksi, Reuse, Recycle, dan Replace*).²¹ Daur ulang adalah proses mengubah material bekas menjadi material baru dengan tujuan mencegah terjadinya limbah yang sebenarnya masih dapat dimanfaatkan, serta mengurangi penggunaan bahan baku baru. Selain itu, daur ulang juga melibatkan penggunaan kembali material atau barang yang sudah tidak terpakai dengan cara mengubahnya ke dalam bentuk yang lain.²²

Daur ulang, adalah suatu strategi dalam pengelolaan limbah. Namun, perspektif lain menginterpretasikannya sebagai contoh penerapan konsep ekologi industri. Dalam konteks ekosistem alami, tidak ada konsep limbah, melainkan hanya produk yang saling terhubung.²³

b. Proses Daur Ulang

Prinsip daur ulang dilakukan dengan cara memanfaatkan seoptimal mungkin barang-barang yang sudah tidak berfungsi lagi. Meskipun tidak semua barang dapat didaur ulang, namun saat ini banyak industri non-formal dan rumah tangga yang mengolah sampah menjadi produk baru. Menurut Rosnaini Daga mengutip

²¹ Mayahapsari Widianisaespati, *Pusat Kerajinan Cendera Mata di Bumijo, Yogyakarta Pemanfaatan Sampah Sebagai Bahan Baku Kerajinan dan Material Bangunan*, (Yogyakarta: Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm.22.

²² Bayu Agung Wibowo, *Strategi Pemasaran Produk Daur Ulang Sampah Plastik Ditinjau dari Syariah Marketing (Studi Kasus di Bank Sampah Sri Rejeki Kel. Campurejo Kec. Mojoroto Kota Kediri)*, (Kediri: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, IAIN Kediri, 2018), hlm. 13.

²³ Jefferson Hopewell, *Plastics Recycling: Challenges and Opportunities*, *The Royal Society Publishing*, vol: 364: 1526 (2009), hlm. 2116.

dari Sunyoto, menyatakan bahwa beberapa tindakan terkait dengan program daur ulang adalah:²⁴

- 1) Mengubah sampah plastik menjadi souvenir,
- 2) Melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos,
- 3) Mengubah sampah kertas menjadi lukisan atau mainan miniatur.

Program daur ulang yang diinisiasi oleh pemerintah yang dikenal sebagai 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) pada sampah dihadirkan sebagai solusi untuk melindungi lingkungan dari dampak kerusakan yang disebabkan oleh sampah.²⁵ Berikut ini merupakan cara-cara yang bisa dilakukan untuk mendaur ulang sampah:

1) *Reduce*

Prinsip *Reduce* dilaksanakan dengan usaha semaksimal mungkin untuk mengurangi penggunaan barang atau material. Semakin sedikit kita menggunakan material, semakin sedikit sampah yang dihasilkan.

2) *Reuse*

Prinsip *reuse* dilaksanakan dengan usaha semaksimal mungkin untuk memilih barang-barang yang dapat digunakan kembali. Selain itu, menghindari penggunaan barang-barang sekali pakai juga merupakan bagian dari prinsip ini. Tindakan ini dapat memperpanjang masa pemakaian barang sebelum akhirnya menjadi sampah.

²⁴ Rosnaini Daga, *Mengubah Sampah menjadi Bisnis*, (Gowa: Global Research and Consulting Institute, 2018), hlm. 19.

²⁵ Didip Diandra, Pengembangan Sosial pada Bank Sampah Tri Alam Lestari (TAL) Melalui Pelatihan Kewirausahaan, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, vol. 1: 2 (Juli 2019), hlm. 57.

3) *Recycle*

Prinsip *recycle* diterapkan dengan upaya semaksimal mungkin, di mana barang-barang yang telah tidak bermanfaat lagi dapat diproses ulang. Meskipun tidak semua barang dapat mengalami daur ulang, saat ini sudah banyak industri non-formal dan rumah tangga yang memanfaatkan sampah untuk menghasilkan barang-barang baru.²⁶

c. Alasan Pemilihan Sampah Kemasan Plastik

Butik Daur Ulang Project B memilih sampah daur ulang terutama kemasan plastik sebagai fokus utama mereka karena sampah plastik kemasan merupakan jenis limbah yang sulit diolah dengan teknologi konvensional dan memiliki dampak negatif signifikan terhadap lingkungan. Dengan mengubah sampah plastik kemasan menjadi produk daur ulang yang memiliki nilai ekonomi, Project B tidak hanya mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan konsep Ekonomi Sirkular, yang berfokus pada pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang material untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan nilai sumber daya, sehingga menciptakan solusi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Model ini memberikan solusi yang ramah lingkungan dan efektif untuk pengelolaan sampah.²⁷

²⁶ Rosnaini, Mengubah Sampah, hlm. 18-19.

²⁷ Wenny Desty F. dan Agung Solihin, Edukasi Ekonomi Sirkular: Solusi Pengelolaan Sampah Yang Ramah Lingkungan Dan Berdayaguna, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terapan (JPMTTP), Vol.2:02 (2024), hlm. 52.

Sampah kemasan plastik merupakan jenis sampah anorganik yang paling sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari manusia. Produk ini dihasilkan secara terus-menerus dari berbagai aktivitas, seperti konsumsi barang-barang rumah tangga, makanan, dan minuman. Akibatnya, volume sampah plastik mengalami peningkatan yang signifikan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kondisi ini diperparah oleh kenyataan bahwa banyak pengepul sampah menolak untuk menerima sampah plastik, karena nilainya yang rendah dan sangat jarang digunakan dalam proses daur ulang. Berdasarkan teori rantai pasok yang merupakan suatu sistem yang melibatkan berbagai pihak atau pelaku yang bekerja sama untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi dan menyediakannya sesuai dengan nilai yang diinginkan.²⁸ Selain itu, sampah kemasan plastik tergolong sebagai limbah yang jarang diminati oleh para pengepul dan sulit terurai secara alami, membutuhkan ratusan hingga ribuan tahun untuk benar-benar hancur. Oleh karena itu, sampah plastik tidak hanya berkontribusi terhadap penumpukan di TPA, tetapi juga menimbulkan dampak lingkungan yang serius, seperti pencemaran tanah dan air, serta ancaman bagi ekosistem.

Untuk mengatasi masalah sampah, diperlukan upaya sistematis dan inovatif dalam pengelolaan sampah plastik, termasuk penerapan strategi daur ulang yang efektif. Berdasarkan Teori Pro-Lingkungan (Teori Perilaku Pro Lingkungan) menjelaskan bahwa,²⁹ strategi informasi dan dukungan sosial serta model peran

²⁸ Kikis Dinar, dkk, "Strategi Pengembangan Pengelolaan Rantai Pasok Dalam Pengolahan Sampah Plastik". Jurnal Ilmu Lingkungan, vol. 18:1 (2020), hlm. 127.

²⁹ Linda Steg dan Charles Vlek, "Encouraging pro-environmental behaviour: An integrative review and research agenda". Journal of Environmental Psychology 29 (2009), hlm 309-317.

saling melengkapi dalam mendorong perubahan perilaku menuju tindakan yang lebih ramah lingkungan. Strategi informasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan individu tentang masalah lingkungan dan dampak dari perilaku mereka, serta memperkenalkan alternatif tindakan yang lebih baik. Meskipun informasi saja sering kali tidak cukup untuk mengubah perilaku, pendekatan ini menjadi lebih efektif ketika dikombinasikan dengan dukungan sosial dan model peran. Dengan memperkuat norma-norma sosial dan memberikan contoh dari keberhasilan dan perilaku orang lain, individu menjadi lebih termotivasi untuk mengadopsi perilaku pro-lingkungan. Dukungan sosial dan model peran berfungsi sebagai penguat, memperkuat perubahan sikap yang dipicu oleh informasi baru dan mendorong individu untuk menyesuaikan perilaku mereka sesuai dengan ekspektasi sosial yang positif. Kombinasi kedua strategi ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perubahan perilaku yang berkelanjutan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa Teori Pro-Lingkungan merupakan faktor yang mendorong individu atau organisasi untuk berperilaku ramah lingkungan melibatkan motivasi dari kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial. Pilihan untuk mendaur ulang sampah, misalnya, sering kali dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan dan keinginan untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

d. Manfaat Daur Ulang

Pemanfaatan limbah plastik bertujuan untuk mengurangi sebanyak mungkin pembuangan plastik, serta dalam konteks tertentu, menjaga penghematan sumber

daya dan mengurangi ketergantungan pada bahan baku impor.³⁰ Daur ulang sampah merupakan proses transformasi bahan bekas atau limbah menjadi materi baru yang dapat dipakai kembali. Tujuan utama daur ulang adalah untuk mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA), mengonservasi sumber daya alam, mengurangi pencemaran, serta menjaga kelestarian lingkungan. Selain berperan sebagai langkah pencegahan pencemaran lingkungan, mendaur ulang sampah merupakan tindakan krusial dalam upaya mencapai keberlanjutan lingkungan dengan memberikan manfaat dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Berikut ini beberapa manfaat dalam mendaur ulang sampah: ³¹

1) Konservasi Sumber Daya Alam

Mendaur ulang sampah anorganik berkontribusi dalam mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas. Proses daur ulang bahan seperti kertas, plastik, dan logam membantu mengurangi eksploitasi sumber daya alam berharga seperti kayu, minyak bumi, dan bijih logam.

2) Pengurangan Pencemaran Lingkungan

Pembuatan bahan baru dari bahan mentah biasanya melibatkan emisi gas rumah kaca, penggunaan energi yang tinggi, dan pencemaran lingkungan. Dengan mendaur ulang sampah anorganik, kita dapat mengurangi jumlah limbah yang

³⁰ Donna dan Flora, Pemanfaatan Sampah Plastik, hlm. 96.

³¹ Muhammad Rasyid Redha Hasibuan, Manfaat Daur Ulang Sampah Organik dan Anorganik untuk Kesehatan Lingkungan, *Universitas Medan Area*, (2023), hlm. 3-4.

harus dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA) dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan, termasuk pengurangan emisi gas rumah kaca.

3) Pengurangan Limbah

Mendaur ulang membantu mengurangi volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir. Dengan mengolah kembali sampah anorganik menjadi bahan baru, kita mengurangi kebutuhan akan tempat pembuangan sampah yang semakin langka dan mengurangi risiko pencemaran tanah, air, dan udara yang terkait dengan TPA.

4) Pemulihan Energi

Beberapa jenis sampah anorganik dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi melalui proses seperti pembakaran terkendali atau pengomposan *anaerobik*. Dalam proses ini, sampah diubah menjadi energi dalam bentuk listrik, panas, atau gas. Ini membantu mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil dan memanfaatkan potensi energi yang terkandung dalam sampah.

5) Penciptaan Lapangan Kerja

Industri daur ulang menyediakan peluang lapangan kerja baru dalam pengumpulan, pemrosesan, dan produksi bahan daur ulang. Dengan meningkatnya permintaan akan bahan daur ulang, industri ini dapat memberikan manfaat ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

6) Mengurangi Polusi Laut

Daur ulang sampah plastik membantu mengurangi jumlah plastik yang masuk ke lautan. Plastik yang tidak didaur ulang dapat mencemari ekosistem laut, membahayakan kehidupan laut, dan berdampak negatif pada keseimbangan ekosistem.

2. Peningkatan Sosial Dan Ekonomi

a. Peningkatan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peningkatan memiliki arti proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).³² Sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan merupakan suatu usaha atau proses untuk meningkatkan sesuatu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sosial memiliki arti berkenaan dengan masyarakat, perlu adanya komunikasi.³³ Dari kalimat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kata "sosial" memiliki dua makna, yaitu sosial terkait dengan hubungan dalam masyarakat, dan sosial yang berkaitan dengan perilaku atau tindakan yang bersifat berorientasi pada kepentingan umum, seperti keinginan untuk membantu, berderma, dan sejenisnya.

Menurut Hamzah B Uno menyatakan bahwa "peningkatan" adalah suatu proses atau cara untuk meningkatkan sesuatu, atau upaya untuk memajukan kegiatan atau usaha menuju arah yang lebih baik daripada sebelumnya.³⁴

³² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pengertian Peningkatan", <https://www.kbbi.web.id/tingkat>, diakses tanggal 20 November 2023.

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Pengertian Sosial", <https://kbbi.web.id/sosial>, diakses tanggal 25 Oktober 2023.

³⁴ Hamzah B Uno profesi pendidikan (jakarta: Bumi aksara 2008) hlm.13.

Menurut Cici Wabika mengutip dari Adi D, istilah "peningkatan" berasal dari kata "tingkat" yang mengindikasikan berlapis-lapisnya suatu susunan yang diatur dengan baik, membentuk susunan yang ideal. Dalam konteks ini, "peningkatan" merujuk pada kemajuan seseorang dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dan dari ketidakmampuan menjadi kemampuan.³⁵

Peningkatan sosial merupakan suatu cara atau proses untuk meningkatkan kualitas sosial, dimana sosial disini bisa diartikan dengan peningkatan kualitas hidup dengan tujuan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kualitas hidup yang dimaksud disini yaitu, kualitas hidup menurut Diener dan Suh, secara umum merujuk pada pencapaian kehidupan manusia yang sesuai dengan harapan atau ideal.³⁶

Menurut Calman, definisi yang umum diterima mengenai kualitas hidup, yaitu perasaan subjektif seseorang terkait kesejahteraan dirinya, yang didasarkan pada pengalaman hidup secara menyeluruh saat ini.³⁷

Menurut H.A.R. Tilaar mengidentifikasi beberapa aspek penting yang perlu dikembangkan dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, yaitu:

- 1) Individualitas: Pendidikan kita saat ini masih bersifat seragam dan kurang memberikan perhatian pada pengembangan kemandirian individu. Sebagian besar kegiatan di sekolah masih berfokus pada pencapaian keseragaman,

³⁵ Cici Wabika, Peningkatan Kemampuan Memainkan Musik Pianika Melalui Metode Drill dikelas VII MTs Masmur Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018, Thesis (Riau: Universitas Islam Riau, 2018), hlm, 10.

³⁶ Ed Diener dan Eunkook Suh, "Measuring Quality Of Life: Economic, Social, And Subjective Indicators", Social Indicators Research Article, vol. 40 (Januari, 1997).

³⁷ O'Connor ,Rod. (Australia, NHMRC National Centre for Health Program Evaluation Melbourne, 1993) Issues In The Measurement Of Health-Related Quality Of Life.

seperti mengejar ijazah dan menjadi pegawai negeri, tanpa mendorong siswa untuk percaya pada kemampuan mandiri mereka.

- 2) Etika: Etos kerja atau semangat kerja merupakan pendorong dinamika suatu masyarakat. Budaya kita cenderung santai, mungkin karena kekayaan alam yang melimpah sehingga menumpulkan semangat untuk bekerja keras.
- 3) Pengetahuan: Pengetahuan dalam konteks ini bukan hanya tentang informasi yang tersedia, tetapi juga mencakup sikap mental ingin tahu dan keinginan untuk mengeksplorasi. Pendidikan seharusnya tidak hanya mengisi kepala siswa dengan informasi yang sudah ada, tetapi juga mengembangkan kemampuan dan keterampilan untuk menggali ilmu pengetahuan. Selain itu, pengetahuan yang diajarkan harus relevan dengan peningkatan kualitas hidup siswa dan masyarakat.
- 4) Keterampilan: Pengembangan keterampilan akan memperkuat individu dengan memberi rasa harga diri karena mampu berkarya, dan secara langsung berkontribusi pada pembangunan nasional.
- 5) Bakat: Bakat seseorang jika dikembangkan dengan tepat tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan individu tersebut, tetapi juga merupakan aset nasional yang sangat penting. Bakat perlu ditemukan dan dikembangkan, karena tidak muncul dengan sendirinya.³⁸

³⁸ H.A.R. Tilaar, *Pendidikan Dalam Pembangunan Nasional Menyongsong Abad XXI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 109-110.

Sementara itu, menurut D. Susanto untuk mengetahui tingkat kualitas SDM terdapat tiga sumber daya yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengukur tingkat atau kadar kualitas Sumber Daya manusia (SDM) diantaranya,³⁹

- 1) Daya Fisikal: Berkaitan dengan kondisi kesehatan fisik, seperti daya tahan fisik, stamina, ketahanan terhadap penyakit, daya pikir yang cepat, dan kemampuan untuk menjaga kesehatan panca indera.
- 2) Daya Psikologis: Melibatkan ketahanan mental, kejiwaan, dan perasaan seseorang. Ini mencakup kemampuan mengontrol ego, mengelola emosi, dan memiliki pikiran positif terhadap orang lain.
- 3) Daya Sosiologis: Terkait dengan kemampuan dalam berinteraksi sosial secara bijak dan elegan. Ini mencakup kemampuan mendengar dan merespons dengan sungguh-sungguh, berkomunikasi dengan baik, dan memiliki kemampuan membaca situasi sosial dan kebutuhan orang lain.

b. Peningkatan Ekonomi

Asal usul kata "ekonomi" berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari "*oikos*" yang merujuk pada rumah tangga dan "*nomos*" yang bermakna tata atau aturan. Oleh karena itu, secara sederhana, ekonomi dalam arti bahasa mengacu pada tata aturan rumah tangga. Dalam kamus Bahasa Indonesia, ekonomi diartikan sebagai segala hal yang terkait dengan penghasilan, distribusi, dan penggunaan barang-barang serta kekayaan (keuangan). Secara umum, ekonomi berkaitan dengan

³⁹ D. Susanto, "Strategi Peningkatan Kapasitas Modal Sosial dan Kualitas Sumberdaya Manusia Pendamping Pengembangan Masyarakat", *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, vol. 8: 1 (Februari 2010), hlm. 85.

semua kegiatan atau proses yang diperlukan dalam menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia..⁴⁰

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan atau perkembangan aktivitas ekonomi yang mengakibatkan kenaikan dalam produksi barang dan jasa dalam suatu komunitas. Simon Kuznet mendefinisikan peningkatan dan pertumbuhan ekonomi sebagai kapasitas suatu negara dalam menyediakan barang-barang kepada warganya berdasarkan kemajuan teknologi, adaptasi, dan ideologi.⁴¹ Menurut Ali Ibrahim Hasyim, pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan sebagai proses perubahan kondisi ekonomi suatu negara menuju perbaikan selama jangka waktu tertentu. Terdapat tiga komponen yang diperlukan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, yakni peningkatan berkelanjutan dalam ketersediaan barang, kemajuan teknologi sebagai faktor utama yang memengaruhi tingkat pertumbuhan dalam menyediakan barang bagi penduduknya, dan pemanfaatan teknologi secara luas dan efisien, yang memerlukan penyesuaian dalam hal lembaga dan ideologi.⁴² Menurut Sadono Sukirno, terdapat lima faktor yang berperan penting dalam meningkatkan dan memacu pertumbuhan ekonomi, yaitu sumber daya alam dan lahan, populasi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), investasi dalam barang modal dan tingkat teknologi, struktur sosial dan perilaku masyarakat, dan besarnya pasar sebagai sumber pertumbuhan.⁴³

⁴⁰ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Kota Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 3.

⁴¹ Marselino dkk, *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik)*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), hlm. 9.

⁴² Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 231.

⁴³ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hlm. 429-432.

Berdasarkan definisi di atas terkait pertumbuhan atau peningkatan ekonomi dapat disimpulkan bahwa, peningkatan atau pertumbuhan ekonomi adalah proses di mana kapasitas suatu negara untuk memproduksi barang dan jasa meningkat secara berkelanjutan, didorong oleh kemajuan teknologi, adaptasi institusi, dan perubahan ideologi. Ini melibatkan peningkatan ketersediaan barang, pemanfaatan teknologi secara efisien, serta perbaikan kondisi ekonomi secara bertahap. Faktor-faktor seperti sumber daya alam, kualitas sumber daya manusia, investasi, struktur sosial, dan ukuran pasar memainkan peran penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi.

3. Strategi dan Dampak

a. Strategi

1) Pengertian Strategi

Istilah "strategi" saat ini umumnya dipergunakan oleh masyarakat untuk merujuk pada berbagai konsep, seperti rencana, taktik, atau metode dalam mencapai tujuan tertentu. Secara esensial, strategi merujuk pada perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) guna mencapai suatu sasaran. Namun, strategi bukan hanya sekadar sebagai panduan arah, tetapi seharusnya mampu menggambarkan juga bagaimana operasional taktiknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴⁴

Strategi, menurut "Kamus Besar Bahasa Indonesia" dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, adalah suatu rencana yang dibuat dengan ketelitian

⁴⁴ Muhammad Al Qomar, "Strategi Peningkatan Kehidupan Sosial dan ekonomi Pedagang Krupuk Ikan Desa Sriwulan Kecamatan Sayung", *Jurnal Visi Manajemen*, vol. 8: 2 (Mei 2022), hlm. 143.

dalam melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan khusus. Secara teoritis, strategi menurut pandangan para ahli yang dikutip oleh Abd. Rasyid. M mengatakan bahwa ilmu sosial menurut Effendi yaitu, strategi pada dasarnya merujuk pada perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu sasaran. Menurut Atmosdirjo, menegaskan bahwa strategi pada intinya melibatkan penataan sumber daya dalam waktu dan ruang tertentu untuk mencapai tujuan. Lembaga Administrasi Negara dalam pemahamannya menyatakan bahwa strategi adalah seni dalam mencapai tujuan, meskipun diakui bahwa konsep strategi terus berkembang menjadi suatu disiplin ilmu. Hal ini disebabkan oleh pengaruh signifikan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap pengertian strategi, yang kini dipahami sebagai kombinasi antara seni mencapai tujuan dan ilmu pengetahuan.⁴⁵

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu perencanaan yang di buat untuk melakukan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan tertentu.

2) Manajemen Strategi

Menurut George Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan melibatkan bantuan orang lain. Dalam pandangan serupa, Mary Parker Follet menggambarkan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Peter Drucker juga memberikan definisi yang sejalan dengan ini, menyatakan bahwa manajemen

⁴⁵ Abd. Rasyid. M, “Strategi Pengentasan Kemiskinan (Perspektif Sosial dan ekonomi Kerakyatan)”, *Jurnal Berita Sosial*, vol. 6, (Juni 2018), hlm. 6-7.

adalah kegiatan spesifik yang mengarahkan sekelompok orang agar bekerja secara efektif demi mencapai tujuan dan memastikan organisasi menjadi produktif. Definisi lain yang serupa menyebutkan bahwa manajemen adalah kemampuan untuk membuat orang lain melakukan tugas tertentu atau bekerja sesuai dengan tujuan organisasi, dengan cara mengajak dan mengarahkan mereka agar bekerja sama secara efektif dan efisien.⁴⁶

Secara umum, definisi strategi adalah kegiatan yang direncanakan oleh manajemen tingkat atas dengan tujuan jangka panjang bagi perusahaan, serta menentukan cara untuk mencapai harapan dan tujuan perusahaan. Definisi strategi yang lebih spesifik adalah tindakan yang dilakukan dan terus ditingkatkan secara berkesinambungan untuk memenuhi keinginan konsumen di masa depan. Manajemen strategi adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan pengambilan kebijakan yang komprehensif dan mendasar, serta menetapkan cara penerapannya sehingga setiap orang di perusahaan dapat menjalankan keputusan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁴⁷

Manajemen strategis adalah kumpulan keputusan dan tindakan manajerial yang mempengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan. Proses ini mencakup pengamatan lingkungan, perumusan strategi (baik perencanaan strategis maupun perencanaan jangka panjang), implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Manajemen strategis menitikberatkan pada pengamatan dan penilaian terhadap peluang dan ancaman di lingkungan sekitar, dengan

⁴⁶ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm 148.

⁴⁷ Sugiarti, E, dkk, *Manajemen Strategi*, (Banten: Unpam Press, 2022), hlm 2-3.

mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Awalnya dikenal sebagai kebijakan bisnis, manajemen strategis mencakup perencanaan dan pengembangan strategi jangka panjang.⁴⁸

Dari definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen strategi adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi, serta bergerak serentak bersama-sama menuju tujuan yang sama.

Proses manajemen strategik terdiri dari tiga tahapan yaitu:⁴⁹

- 1) Tahap Formulasi (Perencanaan)

Tahap ini merupakan tahap awal dalam proses manajemen strategik. Keputusan diambil berdasarkan analisis SWOT. Sebelum menjual atau memasarkan produk atau bisnis, perusahaan perlu memiliki perencanaan yang matang yang nantinya akan diterapkan pada tahap implementasi.

- 2) Tahap Implementasi

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan dalam proses manajemen strategik. Pada tahap perumusan, arah umum dan strategi telah ditetapkan. Dalam tahap implementasi, manajer strategis mengalokasikan sumber daya yang tersedia serta merencanakan alokasi sumber daya untuk masa mendatang.

⁴⁸ David Hunger danThomasm, 2003, strategic management 5th Edition, (Julianto Agung, Trans): Yogyakarta:Andi.

⁴⁹ Abdur Rasyid, dkk, Manajemen Strategik, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 25-28.

3) Tahap Evaluasi

Tujuan dari tahap evaluasi adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dalam strategi yang bisa diperbaiki. Evaluasi strategi merupakan tahap akhir dalam manajemen strategis. Manajer perlu mengetahui kapan strategi tertentu tidak berjalan dengan baik, sehingga evaluasi strategi bertujuan untuk mendapatkan informasi ini. Semua strategi mungkin perlu dimodifikasi di masa depan karena faktor eksternal dan internal selalu berubah.

Menurut Wheelen yang dikutip oleh Eddy Yunus mengartikan bahwa manajemen strategi adalah rangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang bertujuan menyusun strategi efektif guna mencapai tujuan perusahaan dengan melakukan analisis S.W.O.T.

Sementara itu, menurut Pearce dan Robinson yang dikutip oleh Eddy Yunus manajemen strategik adalah sekumpulan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.

Sementara itu, berdasarkan karya buku yang ditulis Eddy Yunus dalam Riva'i, dapat disimpulkan bahwa proses manajemen strategi secara umum terdiri dari tiga langkah pokok, yaitu:⁵⁰

- a) Pengembangan strategi (*Formulating strategy*)
- b) Pelaksanaan strategi (*Implementing strategy*)
- c) Evaluasi (*Evaluating*)

⁵⁰ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), hlm. 19.

Manfaat utama yang dapat diperoleh dari manajemen strategik adalah kemampuannya untuk mengurangi ketidakpastian dan kompleksitas dalam menyusun perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen. Selain itu, manajemen strategik juga memfasilitasi pelaksanaan pekerjaan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada melalui proses yang terintegrasi dengan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Hasil dari proses ini dapat dievaluasi berdasarkan pencapaian tujuan organisasi⁵¹.

3) Strategi Pengelolaan Sampah

Berikut ini beberapa strategi dalam pengelolaan sampah yang dikutip oleh Dermawan dari Kurniati diantaranya, mengimplementasikan strategi pengelolaan sampah dengan melakukan pemisahan antara sampah anorganik dan sampah organik. Sampah anorganik akan mengalami proses daur ulang, sedangkan sampah organik akan diolah menjadi pupuk dan bioenergi.

Atriningsih yang dikutip oleh Dermawan menyoroti strategi pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dengan menerapkan konsep 3R, yaitu *reuse*, *reduce*, dan *recycle*. *Reuse* mencakup penggunaan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama atau lainnya. *Reduce* bertujuan untuk mengurangi segala hal yang dapat menyebabkan peningkatan sampah. *Recycle* melibatkan pengolahan kembali atau daur ulang sampah menjadi barang atau produk baru yang memiliki nilai.

Sumarto yang dikutip oleh Dermawan mencatat bahwa strategi untuk mempercepat proses pengomposan dapat dilakukan dengan beberapa cara. Secara

⁵¹ Hadari Nawawi, Manajemen Strategik, hlm 183.

umum, strategi ini dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu memanipulasi kondisi atau faktor-faktor yang memengaruhi proses pengomposan, menambahkan organisme seperti mikroba pendegradasi bahan organik dan *vermikompos* (cacing), serta menggabungkan strategi pertama dan kedua.⁵²

4) Strategi Peningkatan Ekonomi

Peningkatan atau pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan pengembangan ekonomi rakyat untuk meningkatkan perubahan struktural (*structural adjustment* atau *structural transformation*) yang berarti menguatkan kedudukan peran ekonomi rakyat di dalam perekonomian negara. Dimana perubahan struktural ini terdiri dari ekonomi tradisional ke modern, ekonomi lemah ke ekonomi tangguh, ekonomi subsisten ke ekonomi para, dari ketergantungan ke mandiri. Untuk melakukan perubahan ini diperlukan beberapa syarat yaitu mengalokasikan sumber daya, penguatan kelembagaan, pengetahuan penggunaan teknologi, dan memberdayakan SDM. Berikut ini strategi untuk meningkatkan atau membangun perekonomian rakyat menurut Gunawan Sumodiningrat yaitu:⁵³

- a) Memberikan peluang atau akses lebih untuk asset produksi.
- b) Menguatkan posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat. Hal ini bisa dilakukan dengan cara pendekatan kebersamaan dengan membangun persahabatan dan kesatuan yang nantinya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri dalam menghadapi era keterbukaan ekonomi.

⁵² Dermawan, dkk, Kajian Strategi Pengelolaan Sampah, *UNM Environmental*, vol. 1: 3, (Agustus 2018), hlm. 89.

⁵³ Gunawan Sumodiningrat, "*Membangun Perekonomian Rakyat*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan IDEA, 1998), hlm. 6-8.

- c) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan kualitas SDM.
- d) Kebijakan pengembangan industry diharuskan mengarah pada perindustrian rakyat.
- e) Kebijakan terkait ketenagakerjaan harus mampu mendorong peningkatan tenaga kerja yang mandiri, sehingga diharapkan kedepannya mampu menjadi wirausaha baru yang berkembang sehingga menjadi wirausaha yang saling menunjang satu sama lain.

b. Dampak

Menurut F. Gunarwan Suratmo, dampak merupakan setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan kehidupan yang disebabkan karena aktivitas atau perbuatan manusia.⁵⁴ Menurut F. Gunarwan Suratmo dasar penetapan dampak terbagi menjadi tiga tahapan:⁵⁵

- 1) Proses awal melibatkan identifikasi dampak yang mungkin terjadi pada komponen lingkungan. Sejumlah metode telah dikembangkan untuk mempermudah pengenalan atau penilaian komponen mana yang kemungkinan akan terdampak dan komponen mana yang tidak terdampak.
- 2) Langkah selanjutnya adalah melakukan pengukuran atau perhitungan dampak yang mungkin timbul pada komponen lingkungan tersebut.
- 3) Tahap berikutnya melibatkan pengelompokan beberapa komponen lingkungan yang memiliki keterkaitan yang signifikan. Setelah itu, analisis

⁵⁴ F. Gunarwan Suratmo, "*Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*", (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 1993), hlm. 2.

⁵⁵ Ibid., hlm. 91.

dilakukan untuk menilai dan menentukan gambaran dari dampak yang mungkin terjadi.

Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial dan ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial dan ekonomi antara lain:⁵⁶

- 1) Penyerapan tenaga kerja
- 2) Berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan lain-lain,
- 3) Peningkatan pendapatan masyarakat,
- 4) Kesehatan masyarakat.
- 5) Persepsi masyarakat.
- 6) Pertambahan penduduk dan lain sebagainya.

Menurut Carley dan Bustelo sebagaimana dikutip oleh Hadi, dampak sosial dan ekonomi meliputi perubahan dalam pendapatan, peluang berwirausaha, dan pola tenaga kerja. Sedangkan menurut Noor menyatakan bahwa peningkatan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya akan memberikan konsekuensi terhadap aspek sosial dan ekonomi dan lingkungan. Dampak sosial dan ekonomi ini mencakup peningkatan pendapatan daerah, penciptaan lapangan kerja, dan

⁵⁶ Wawan Kurniawan, "Dampak Sosial dan ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang", *Economics Development Analysis Journal*, vol. 4: 4, (2015), hlm.445.

pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat di sekitar wilayah eksploitasi sumber daya.

Berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 14 Menteri Lingkungan Hidup 1994 terkait Penetapan Dampak Penting terhadap Aspek Sosial dan ekonomi, yaitu:⁵⁷

1) Aspek Sosial

Aspek Sosial adalah bagian dari kehidupan manusia dalam interaksi di dalam masyarakat yang mencakup nilai-nilai kebersamaan, kesetaraan, saling mendukung, dan solidaritas sebagai elemen yang menyatukan. Aspek-aspek sosial meliputi:

- a) Tradisi merupakan budaya turun temurun di suatu wilayah yang di wariskan oleh nenek moyang. Tradisi berasal dari kata "*traditium*," yang berarti warisan dari masa lalu. Tradisi dapat berupa hasil ciptaan atau karya yang diciptakan oleh manusia, termasuk objek material, kepercayaan, atau cerita-cerita legenda dan mitos.⁵⁸
- b) Proses sosial adalah dinamika saling mempengaruhi antar individu yang terjadi melalui interaksi sosial. Salah satu contoh dari interaksi sosial adalah kerja sama, yang merupakan kolaborasi antara dua orang atau lebih dalam usaha bersama guna mencapai tujuan bersama yang diharapkan.
- c) Kelompok-kelompok dan organisasi sosial merujuk pada kerjasama di antara individu yang bertujuan mencapai tujuan bersama yaitu misi penyelamatan

⁵⁷ Hegel Tumbel, dkk, Pengaruh Reklamasi Pantai Terhadap Kondisi Sosial dan ekonomi Nelayan (Studi Kasus Kelompok Nelayan di Kawasan Megamas), *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 5: 084 (2019), Hlm. 23.

⁵⁸ Ardhana Januar Mahardhani dan Hadi Cahyono, Harmoni Masyarakat Tradisi Dalam Kerangka Multikulturalisme, *Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, vol. 1: 1 (2017), hlm. 28.

lingkunga. Contoh-contohnya *Greenpeace* Indonesia, *Zero Waste* Indonesia, Bank Sampah, dan lain sebagainya.

d) Integrasi sosial adalah proses penyatuan elemen-elemen yang beragam dalam masyarakat sehingga membentuk suatu kesatuan. Elemen-elemen yang beragam tersebut meliputi perbedaan status sosial, ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, nilai-nilai, dan norma.⁵⁹

2) Aspek ekonomi

Ekonomi adalah disiplin ilmu sosial yang mengeksplorasi aktivitas manusia terkait dengan pembuatan, penyebaran, pertukaran, dan penggunaan barang serta jasa. Berikut adalah komponen-komponen utama dalam ranah ekonomi:

- a) Kesempatan kerja dan peluang berusaha adalah kondisi yang mencerminkan ketersediaan lapangan kerja bagi individu yang sedang mencari pekerjaan. Kesempatan kerja mengacu pada jumlah posisi pekerjaan yang tersedia bagi individu yang sedang aktif mencari pekerjaan. Hal ini juga menunjukkan ketersediaan lapangan pekerjaan bagi individu yang membutuhkan pekerjaan.
- b) Pendapatan adalah imbalan yang diterima sebagai hasil dari pemanfaatan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga dan perusahaan. Imbalan ini dapat berupa gaji, upah, sewa, bunga, serta keuntungan (*profit*).

⁵⁹ Aletheia Rabbani, "Pengertian Integrasi Sosial Menurut Ahli", <https://www.sosiologi79.com/2017/04/pengertian-integrasi-sosial-menurut-ahli.html#:~:text=Kun%20Maryati%20dan%20Juju%20Suryawati%20%282014%3A140%29%2C%20integrasi%20sosial,etnik%2C%20agama%2C%20bahasa%2C%20kebiasaan%2C%20sistem%20nilai%2C%20dan%20norma., diakses tanggal 26 November 2023>.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu peneliti bisa melakukan observasi secara langsung terkait peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, memperoleh pemahaman mengenai perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan aspek lain yang berkaitan dengan subjek penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Project Daur Ulang Project B, tepatnya di Jl. Sukoharjo No. 132 A, Gejayan, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283 . Lokasi ini dipilih karena adanya sebuah proses pemberdayaan pada Butik Daur Ulang project B yang memanfaatkan sampah menjadi sumber peningkatan social ekonomi. Selain itu, tempat ini juga berpotensi memberi lapangan pekerjaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar terutama bagi ibu-ibu rumah tangga, ikut andil dalam membantu pemerintah dalam mengatasi persoalan sampah dan lingkungan, dan menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang kreatif dan inovatif.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu seorang yang dapat memberikan informasi terkait Butik Daur Ulang Project B dan upaya peningkatan sosial dan ekonominya

bagi masyarakat sekitar, serta yang merasakan dampak dari kehadiran Butik Daur Ulang ini, seperti pemilik dan pengelola di Butik Daur Ulang Project B, tim produksi daur ulang, peserta program dari Project B, serta pendonasi sampah.

Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah alasan pemilihan sampah kemasan plastik untuk daur ulang, strategi peningkatan sosial dan ekonomi Butik Daur Ulang Project B, dan dampaknya bagi peningkatan sosial dan ekonomi masyarakat.

4. Sumber Data

Untuk informasi atau data yang di peroleh dari sumber datanya dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diambil dalam bentuk asli, dan di catat atau direkam saat pertama kali diungkapkan oleh informan. Jika data itu dipakai atau sudah digunakan orang lain, maka data itu menjadi data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, observasi langsung, dan wawancara tidak langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder didapatkan secara tidak langsung dari pihak lain atau lembaga, dan bisa berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.⁶⁰ Jadi, data

⁶⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 247.

sekunder perlu diverifikasi kebenaran dan keakuratan informasinya sebelum digunakan melalui sumber yang terpercaya atau resmi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan melalui pencatatan sistematis terhadap gejala ataupun fenomena yang ditemui peneliti di Butik Daur Ulang Project B. Untuk waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan pada 23 Juni sampai 11 Juli 2024.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, terhitung dari bulan Juni hingga bulan Juli 2024. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan valid. Pada bulan Juni, wawancara dilakukan pada tanggal 23 Juni 2023 dengan *Founder* Butik Daur Ulang Project B yaitu Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng,. Dilanjutkan pada bulan Juli yang dilaksanakan pada 5, 8, dan 11 Juli 2024. Wawancara bulan Juli ini dilakukan dengan Tim Produksi (Ibu Tutik dan Ibu Yayuk), Tim Marketing (Kak Nisa dan Kak Aji), *CO Founder* Bapak Yebi Yuriandala, S.T, M.Eng, pendonasi sampah, dan peserta Training Online. Alasan dari penentuan responden dalam penelitian ini adalah karena responden memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dengan Butik Daur Ulang Project B, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam dan relevan. Selain itu, responden telah mendonasikan

sampah plastik kemasan ke Project Daur Ulang, serta telah mengikuti program Training Online yang diselenggarakan oleh Project Daur Ulang. Melalui program ini, responden telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan sampah dan daur ulang, serta merasakan dampaknya. Pemilihan responden dengan latar belakang ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan komprehensif mengenai dampak sosial dan ekonomi dari kegiatan Project Daur Ulang. Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara tidak terstruktur, di mana tidak ada batasan waktu dalam proses tanya jawab. Tidak ada kerangka pertanyaan yang ketat, memberikan kebebasan yang lebih besar, dan alur wawancara lebih mengikuti arus percakapan dibandingkan dengan teknik wawancara terstruktur. Data wawancara disajikan berdasarkan hasil rekaman suara informan yang nantinya akan diolah peneliti untuk memperkuat data yang terdiri dari 9 responden. Dalam proses wawancara, tidak semua wawancara dilakukan secara langsung namun ada wawancara yang dilakukan melalui aplikasi Zoom Meeting.

c. Dokumentasi

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat mengakses informasi yang mendukung, lengkap, dan mendalam untuk menguatkan temuan dalam penelitiannya. Adapun dokumentasi yang peneliti gunakan yaitu:

- 1) Foto dokumentasi terkait pelatihan dan kegiatan Project B Indonesia
- 2) Dokumentasi terkait kerjasama atau kemitraan,
- 3) Website Butik Daur Ulang Project B

Dengan link: <http://butikdaurulang.shop/?i=1>.

4) Artikel yang berkaitan dengan Butik Daur Ulang Project B

Dengan link: <https://www.idxchannel.com/milenomic/alih-alih-bersaing-butik-daur-ulang-project-b-indonesia-pilih-rangkul-kompetitor/2>.

5) Instagram Butik Daur Ulang Project B

Instagram resmi: <https://www.instagram.com/projectbindonesia/>

Instagram katalog : <https://www.instagram.com/projectbindonesiakatalog/>

6) Facebook Butik Daur Ulang Project B

Dengan link: <https://www.facebook.com/Project.B.Indonesia>

7) Youtube Butik Daur Ulang Project B

Dengan link: <https://www.youtube.com/@ProjectBIndonesiar>

8) Tiktok Butik Daur Ulang Project B

Dengan link:

https://www.tiktok.com/@butikdaurulangpbi?_t=8mwsz5LeFs8&_r=1.

9) Toko Online Butik Daur Ulang Project B

Shopee: https://shopee.co.id/butikdaurulang_1

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut: ⁶¹

a. Reduksi Data

Dalam tahapan ini dilakukan pemilahan data, dari hasil wawancara, data observasi, data dari artikel, website ataupun sosial media dari Butik Daur Ulang Project B. Dalam reduksi data, peneliti melakukan pemilahan hasil data yang

⁶¹ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif, hlm. 163-167.

diperoleh itu penting atau tidak disesuaikan dengan topik yang akan diteliti, seperti alasan memilih sampah daur ulang, strategi peningkatan sosial dan ekonomi dari Butik Daur Ulang Project B, dan dampak dari Butik Daur Ulang Project B. Reduksi data dilakukan membantu peneliti dalam menajamkan fokus, mengarahkan, mengklasifikasikan, dan mengorganisasi data.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data atau menampilkan informasi yang diperoleh dari lapangan dengan tersusun sehingga mudah dipahami dan dicerna dengan baik. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu berupa teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Ditahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan bukti yang jelas, sehingga diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan peneliti membaca dan memahami kembali hasil penelitian yang sudah dilakukan, sehingga dalam penarikan kesimpulan dapat disajikan secara naratif dan mudah untuk dipahami.

7. Validitas Data

Validitas data digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari data penelitian itu akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validitas data triangulasi. Menurut Denzin dalam Padgett, triangulasi data merujuk pada penggunaan beberapa sumber data (seperti

wawancara, materi arsip, data pengamatan, dan lain sebagainya untuk memvalidasi atau memperkuat temuan penelitian.⁶²

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merujuk pada alur pembahasan penelitian yang terstruktur dan saling berkaitan antara setiap babnya. Dalam penelitian ini, struktur pembahasan terdiri dari empat bab sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, mendeskripsikan terkait gambaran umum dari objek penelitian, yaitu gambaran umum dari Butik Daur Ulang Project B, sejarah, dan perkembangannya.

BAB III, merupakan hasil dan pembahasan, peneliti menguraikan hasil dari penelitian yang diperoleh dari lapangan.

BAB IV, merupakan bab penutup, merupakan bagian akhir suatu penelitian yang berisi rangkuman temuan serta rekomendasi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Pada bab ini berisi gambaran singkat tentang apa yang ditemukan dalam riset, serta saran praktis atau teoritis yang diberikan oleh peneliti untuk mengaitkan hasil riset dengan situasi di lapangan.

⁶² Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020) hlm. 153.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara rinci sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Project B Indonesia merupakan sebuah kewirausahaan sosial yang bergerak untuk penyelamatan lingkungan yang berfokus pada pengolahan sampah kemasan plastik dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah, dan mengubah sampah kemasan plastik itu menjadi produk daur ulang yang memiliki nilai ekonomi. Mengingat permasalahan sampah ini menjadi isu besar yang tengah terjadi di wilayah Yogyakarta. Oleh karena itu, Project B hadir membawa gerakan untuk mengelola sampah dengan baik dengan memberikan edukasi, sosialisai ataupun pelatihan, serta mengajak masyarakat untuk mendonasikan sampah kemasan plastik di Project B Indonesia dengan harapan kegiatan tersebut mampu mengurangi sampah yang hanya berakhir di TPS dan turut andil dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Project B Indonesia berfokus pada pengelolaan sampah dari kemasan plastik produk makanan, minuman, detergen, pewangi dan kemasan plastik *multi layer* karena sampah tersebut belum ada yang mengolah, sedangkan botol, gelas plastik, logam, kertas, kardus sudah bisa dikelola oleh pihak lain. Dalam proses pengumpulan sampah kemasan ini melibatkan masyarakat yang memiliki kesadaran dan kepedulian untuk mendonasikan sampah kemasan plastik yang

sudah dikumpulkan. Sehingga alasan dalam pemilihan baku produk daur ulang ini yaitu mampu mengurangi volume sampah plastik yang tinggi, mengurangi dampak lingkungan, menjadi sumber potensi ekonomi, meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat, dan sumber daya yang melimpah dan mudah ditemukan.

Dalam rangka mencapai tujuan utamanya, Project B Indonesia menerapkan berbagai strategi yang komprehensif untuk mengembangkan, menyebarluaskan, dan mengubah pola pikir masyarakat agar lebih sadar, peka, dan peduli terhadap sampah. Strategi-strategi tersebut meliputi penerapan "*learning by doing*" untuk terus belajar dan menciptakan solusi baru dalam menghadapi tantangan, optimalisasi edukasi, sosialisasi, dan promosi produk melalui media online untuk meningkatkan daya saing di era digital, serta menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai pihak guna mengakses sumber daya tambahan seperti pengetahuan dan keterampilan baru. Selain itu, Project B juga mengimplementasikan program bank sampah dan donasi sampah melalui Butik Daur Ulang, serta menerapkan strategi pemasaran baik secara offline maupun online. Semua langkah ini secara sinergis bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengelolaan sampah.

Kegiatan yang dilakukan oleh Project B Indonesia telah memberikan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat. Secara sosial, kegiatan ini telah meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta memperkuat komunikasi dan kerjasama antara masyarakat dan tim Project B. Secara ekonomi, program ini memberikan peluang

pendapatan tambahan bagi masyarakat yang terlibat dalam pengumpulan dan daur ulang sampah, serta membuka peluang kerja baru berbasis daur ulang, yang secara khusus memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga dan mahasiswa yang dapat bekerja part time dari rumah. Dampak-dampak ini menunjukkan bahwa Project B Indonesia berhasil mengintegrasikan tujuan lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi, sehingga menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan untuk menjadi perhatian, yaitu sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, program ataupun kegiatan yang dilakukan oleh Project B menjadi langkah awal yang positif dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar lingkungan, terampil, dan mandiri secara ekonomi melalui pengelolaan sampah yang bijak. saran program-program sosialisasi dan pelatihan dapat terus dilakukan dan diperluas ke daerah-daerah lain untuk mencapai dampak yang lebih luas.
2. Menyediakan lebih banyak program pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan mahasiswa. Pelatihan ini bisa mencakup aspek produksi, manajemen bisnis, dan pemasaran untuk membantu mereka mengembangkan usaha berbasis daur ulang secara mandiri.

3. Lebih gencar lagi dalam mempromosikan produk, dan juga melakukan edukasi untuk mengelola sampah ataupun ajakan untuk mendonasikan sampah plastik kemasan di Project B di sosial media terutama facebook, dimana facebook ini menjadi salah satu aplikasi yang cukup diminati oleh kalangan ibu-ibu rumah tangga.
4. Pemerintah diharapkan memberikan dukungan yang lebih besar kepada Project B Indonesia dalam upaya pengelolaan sampah di kota Yogyakarta, baik melalui penyediaan fasilitas, bantuan pendanaan, maupun pelatihan kepada masyarakat. Kolaborasi ini akan sangat bermanfaat dalam menciptakan solusi berkelanjutan untuk permasalahan sampah yang semakin kompleks.
5. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu fokus pada implementasi pengembangan Sumber Daya Manusia di Project B Indonesia. Mengingat pentingnya peran Sumber Daya Manusia dalam menjalankan dan mengembangkan program-program lingkungan serta kewirausahaan sosial, penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk memahami strategi dan metode yang diterapkan oleh Project B dalam mengembangkan keterampilan dan kapasitas timnya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Al Qomar, Muhammad . "Strategi Peningkatan Kehidupan Sosial dan ekonomi Pedagang Krupuk Ikan Desa Sriwulan Kecamatan Sayung." *Jurnal Visi Manajemen*, Vol. 8: 2 (2022).
- Asih, H. M., dan Fitriani, S., Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Produksi Produk Inovasi Ecobrick, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol. 17:2 (2018).
- Asriani, Linda dkk.,. "Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, (2020).
- Aulia, Dinda Clasissa, dkk.,. "Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepapah." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, Vol. 1: 1 (2021).
- Daga, Rosnaini. *Mengubah Sampah Menjadi Bisnis*. Gowa: Global Research and Consulting Institute, 2018.
- Dermawan, Dermawan, dkk.,. "Kajian Strategi Pengelolaan Sampah." *UNM Environmental*, Vol. 1: 3 (2018).
- Desa, Asmawati, dkk.,. "Waste Education and Awareness Strategy: Towards Solid Waste Management (SWM) Program at UKM." *Procedia Sosial Behavioral Sciences*, Vol: 59 (2012).
- Diandra, Didip . "Pengembangan Sosial Pada Bank Sampah Tri Alam Lestari (TAL) Melalui Pelatihan Kewirausahaan." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, Vol, 1: 2 (2019).
- Diener, E., & Suh, E. "Measuring Quality Of Life: Economic, Social, And Subjective Indicators". *Social Indicators Research*, Vol: 40 (1997)
- Farin, Syifa Evania. "Penumpukan Sampah Plastik Yang Sulit Terurai Berpengaruh Pada Lingkungan Hidup Yang Akan Datang." *Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin*, (2021).
- Hasibuan, Muhammad Rasyid Redha. "Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan." *Universitas Medan Area*, (2023).
- Hopewell, Jefferson. "Plastics recycling: challenges and opportunities." *The Royal Society Publishing*, Vol. 364: 1526 (2009).
- Imelda, Donna and Flora Elvistia Firdaus. "Pemanfaatan Sampah Plastik Dengan Teknologi Daur Ulang (Recycle)." *Jurnal Dedikasi*, Vol. 1: 2 (2021).

- Kikis Dinar, dkk, "Strategi Pengembangan Pengelolaan Rantai Pasok Dalam Pengolahan Sampah Plastik". *Jurnal Ilmu Lingkungan*, vol. 18:1 (2020), hlm. 127.
- Kurniawan, Wawan. "Dampak Sosial dan ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang". *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 4: 4 (2015).
- Linda, Roza. "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)." *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol. 12: 1 (2016).
- Linda Steg dan Charles Vlek, "Encouraging pro-environmental behaviour: An integrative review and research agenda". *Journal of Environmental Psychology* 29 (2009), hlm 309-317.
- M, Abd. Rasyid. "Strategi Pengentasan Kemiskinan (Perspektif Sosial dan ekonomi Kerakyatan)." *Jurnal Berita Sosial*, Vol. 6: 6 (2018).
- Mulasari, Asti, dkk.,. "Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta Dan Kebijakan Penanggulangannya." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 11 : 2 (2016).
- Nawawi, H. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- O'Connor, R. *Issues in the measurement of health-related quality of life*. Melbourne, Australia: NHMRC National Centre for Health Program Evaluation, 1993.
- Prayati, Ni Made Via and I Nengah Kartika. "Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Unud*, Vol. 7: 6 (2018).
- Rustiarini, Ni Wayan. "Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 2: 1 (2021).
- Safri, Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Sakuntalawati, L.V. Ratna Devi and Irsyadul Ibad. "Ecobricks, Daur Ulang Sampah Plastik Sebagai Rintisan Ecopreneurship." *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, Vol. 26: 1 (2021).
- Sakuntalawati, L.V. Ratna Devi, dkk.,. "Ecopreneurship: Tantangan Usaha Pemanfaatan Ulang Sampah Plastik Rumah Tangga Untuk Produk Fashion." *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, Vol. 27: 1 (2022).
- Sukerti, Ni Luh Gede, dkk.,. "Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Kecamatan Denpasar Timur

Kota Denpasar, Provinsi Bali." *Ecotrophic : Jurnal Ilmu Lingkungan* (Journal of Environmental Science), Vol. 11: 2 (2017).

Susanto, D. "Strategi Peningkatan Kapasitas Modal Sosial dan Kualitas Sumberdaya Manusia Pendamping Pengembangan Masyarakat." *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 8: 1 (2010).

Wenny Desty F. dan Agung Solihin, *Edukasi Ekonomi Sirkular: Solusi Pengelolaan Sampah Yang Ramah Lingkungan Dan Berdayaguna*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terapan (JPMT)*, Vol.2:02 (2024), hlm. 52.

Sutikno, Sobry and Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica, 2020.

Tiara Milanesta, dkk, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Hijau pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang", *Jurnal Majemuk*, vol. 2: 4 (Desember 2023).

Tumbel, Hegel, dkk.,. "Pengaruh Reklamasi Pantai Terhadap Kondisi Sosial dan ekonomi Nelayan." *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 5: 084 (2019).

Ulya, Safina, dkk.,. "Diskriminasi Terhadap Status Perkawinan Wanita di Pasar Tenaga Kerja." *Jurnal Universitas Padjadjaran*, (2023).

Wiguna, Atu Bagus and Asfi Manzilati. "Social Entrepreneurship and Socio-entrepreneurship: A Study with Economic and Social Perspective." *Procedia Sosial Behavioral Sciences*, Vol: 115 (2014).

Skripsi

Amaliya, Siti Nurul. *Strategi TPS 3R Brama Muda Dalam Pengelolaan Sampah Di Dusun Dayakan, Ngaglik Sleman*. Skripsi, Yogyakarta: Program Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Aprilia, Winda Rizki . *Hubungan aktivitas waktu Luang dengan Kualitas Hidup pada Dewasa Madya*. Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hasyim Riau, 2014.

Inayatulloh, Fahon Ihsan . *Upaya Paguyuban Kalijawi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat di Studi Pengembangan Ledok Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Program Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Maulana, Rizku Ariq. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Sampah Melalui Tempat Pengelolaan Sampah 3R "Jejama Secancangan" di Kelurahan Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu*. Skripsi, Lampung: Jurusan Sosiologi Universitas Lampung, 2022.

- Nengsih. Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Skripsi, Makassar: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Rohaeni. Konten Plastic Waste Issue Dan Minat Mengurangi Penggunaan Plastik (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Pengikut Akun Instagram @Iddkp). Thesis, Bandung: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.
- Salsabillah, Maisca Kirea Zahra. Makna Simbolik Ritual Kepala Kerbau dalam Tradisi Nadran di Desa Eretan Kulon, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu. Skripsi, Cirebon: Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati, 2022.
- Wabika , Cici . Peningkatan Kemampuan Memainkan Musik Pianika Melalui Metode Drill dikelas VII MTs Masmur Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018. Thesis, Riau: Universitas Islam Riau, 2018. Cici Wabika.
- Wibowo, Bayu Agung . Strategi pemasaran produk daur ulang sampah plastik ditinjau dari syariah marketing (studi kasus di Bank Sampah Sri Rejeki Kel. Campurejo Kec. Mojojoto Kota Kediri). Skripsi, Kediri: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Kediri, 2018.
- Widianisarespati, Mayahapsari . Pusat Kerajinan Cendera Mata di Bumijo, Yogyakarta Pemanfaatan Sampah Sebagai Bahan Baku Kerajinan dan Material Bangunan. Skripsi, Yogyakarta: Prodi Arsitektur Universitas Islam Indonesia, 2018.

Buku

- Hardani, dkk.,. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hunger, D., & Thomas, M. Strategic management (5th ed., Julianto Agung, Trans.). Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003.
- Ibrahim Hasyim, A. Ekonomi Makro. Jakarta: Penerbit Kencana, 2016.
- Marselino, dkk. Teori Pertumbuhan Ekonomi: Kajian Konseptual Dan Empirik. Purbalingga: Penerbit Eureka Media Aksara, 2022.
- Rasyid, A., dkk. Manajemen Strategik. Bandung: Penerbit CV. Media Sains Indonesia, 2020.
- Sugiarti, E., dkk. Manajemen Strategi. Banten: Penerbit Unpam Press, 2022.
- Sukirno, S. Pengantar Teori Makroekonomi. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sumodiningrat, Gunawan . Membangun Perekonomian Rakyat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan IDEA, 1998.

Suratmo, F. Gunarwan. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press, 1993.

Tilaar, H. A. R./1Pendidikan dalam pembangunan nasional menyongsong abad XXI. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 1990.

Uno, H. B. Profesi pendidikan. Jakarta: Penertbit Bumi Aksara, 2008.

Yunus, Eddy. Manajemen Strategis. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.

Artikel

Dhera Arizona, “Alih-Alih Bersaing, Butik Daur Ulang Project B Indonesia Pilih Rangkul Kompetitor”, <https://www.idxchannel.com/milenomic/alih-alih-bersaing-butik-daur-ulang-project-b-indonesia-pilih-rangkul-kompetitor/2>, diakses pada 6 Juli 2024.

Hafizh Ar Rayyan,”Butik Daur Ulang Project B Indonesia”, <http://butikdaurulang.shop/?i=1>, diakses tanggal 4 Juni 2024.

Indonesia, Greenpeace. Regulasi Tegas Dari Pemerintah Bisa Mendorong Produsen Tinggalkan Plastik Sekali Pakai. 25 Februari 2021. <<https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/44651/regulasi-tegas-dari-pemerintah-bisa-mendorong-produsen-tinggalkan-plastik-sekali-pakai/>>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). n.d. <<https://kbbi.web.id/sosial>>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). n.d. <<https://www.kbbi.web.id/tingkat>>.

Kusmanta, Heri. Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Buleleng. 27 April 2022. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/17_sampah-plastik-di-sekitar-kita-antara-kebutuhan-dan-masalah-yang-ditimbulkan>.

Rabbani, Aletheia. Pengertian Integrasi Sosial Menurut Ahli. n.d. <<https://www.sosiologi79.com/2017/04/pengertian-integrasi-sosial-menurut-ahli.html#:~:text=Kun%20Maryati%20dan%20Juju%20Suryawati%20%282014%3A140%29%2C%20integrasi%20sosial,etnik%2C%20agama%2C%20bahasa%2C%20kebiasaan%2C%20sistem%20nilai%2C%20dan%20norma>>.

Wardani, Dini Jembar and Indiana Malia. Project B Indonesia, 15 Tahun Buat Produk Bernilai dari Sampah. 4 November 2023. <<https://www.greeners.co/ide-inovasi/project-b-indonesia-15-tahun-buat-produk-bernilai-dari-sampah/>>.

Yogyakarta, Pemerintah Daerah istimewa. Aplikasi Dataku Daerah Istimewa Yogyakarta. n.d. 2023 September 2023. <https://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/cetak/208-pengelolaan-sampah>.

Wawancara

Wawancara dengan Dr. Hijrah Purnama Putra, S.T., M.Eng., Founder Butik daur Ulang Project B, Yogyakarta 23 Juni 2024.

Wawancara dengan Kak Nisa, Tim Marketing dan Sosial Media Butik Daur Ulang Project B, Yogyakarta 5 Juli 2024.

Wawancara dengan Kak Aji, Tim Marketing dan Sosial Media Butik Daur Ulang Project B, Yogyakarta 5 Juli 2024.

Wawancara dengan Ibu Tatik, Tim Produksi Butik Daur Ulang Project B, 5 Juli 2024.

Wawancara dengan Ibu Yayuk, Tim Produksi Butik Daur Ulang Project B, 5 Juli 2024.

Wawancara dengan Yebi Yuriandala, S.T, M.Eng, CO Founder Butik Daur Ulang Project B, Yogyakarta 11 Juli 2024.

Wawancara dengan Kak F, Pendonasi Sampah di Butik Daur Ulang Project B, 8 Juli 2024, 8 Juli 2024.

Wawancara dengan Kak AL, Peserta Training Online di Butik Daur Ulang Project B, 8 Juli 2024, 8 Juli 2024.